

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan menjelaskan proses pengangkutan bahan berbahaya dan beracun (B3) di PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu, termasuk penerapan standar teknis dan operasional kendaraan truk tangki. Beberapa temuan utama dalam analisis meliputi:

1. Proses Pengangkutan B3

- Sebelum pengangkutan, dilakukan persiapan dokumen, pemeriksaan kendaraan, dan pemeriksaan kesehatan pengemudi.
- Selama pengangkutan, pengemudi harus mengikuti rute yang ditentukan, mematuhi batas kecepatan, dan kendaraan dipantau menggunakan GPS.
- Di lokasi tujuan, dilakukan validasi dokumen dan pemeriksaan muatan sebelum pembongkaran BBM dengan prosedur keamanan yang ketat.

2. Penerapan Standar Teknis Truk Tangki Pengangkut B3

- PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu telah menerapkan sebagian besar persyaratan teknis sesuai Keputusan Dirjen Perhubungan Darat No. SK.725/AJ.302/DRJD/2004.
- Beberapa aspek yang telah sesuai meliputi pemasangan plakat, alat pemadam kebakaran, alat komunikasi, sistem pemantauan kendaraan, dan buku panduan operasional.
- Terdapat beberapa kekurangan seperti tidak adanya identitas pengemudi, rambu portabel, segitiga pengaman, pita pembatas, serbuk gergaji, dan sekop tahan api.

3. Rekomendasi Perbaikan

- Penyediaan identitas pengemudi dalam kabin kendaraan untuk memudahkan proses identifikasi.
- Melengkapi kendaraan dengan rambu portabel dan segitiga pengaman guna meningkatkan visibilitas dalam keadaan darurat.

- Menyediakan perlengkapan tambahan seperti pita pembatas, serbuk gergaji, sekop tahan api, dan senter untuk mendukung respons cepat dalam insiden tumpahan BBM atau kecelakaan.

Secara keseluruhan, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu telah menerapkan standar teknis dengan baik, namun masih diperlukan perbaikan pada beberapa aspek keselamatan dan tanggap darurat agar operasional pengangkutan B3 semakin optimal dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

V.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk laporan magang agar lebih baik dan komprehensif:

1. Tambahkan Data atau Grafik Pendukung

Sertakan data statistik, grafik, atau tabel yang menggambarkan efektivitas penerapan standar teknis truk tangki, seperti jumlah inspeksi yang dilakukan, tingkat kepatuhan terhadap regulasi, dan jumlah insiden sebelum dan sesudah penerapan SOP.

2. Perbandingan dengan Standar Lain

Bisa ditambahkan perbandingan penerapan regulasi di PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dengan standar internasional seperti ADR (European Agreement Concerning the International Carriage of Dangerous Goods by Road).

3. Lebih Banyak Contoh Kasus atau Studi Lapangan

Jika ada, tambahkan contoh nyata atau studi kasus terkait pengangkutan B3, seperti kejadian kecelakaan akibat kelalaian dalam penerapan SOP dan bagaimana PT Pertamina menangani atau mencegah kejadian serupa.

4. Detailkan Solusi untuk Kekurangan yang Ditemukan

Misalnya, untuk peralatan keselamatan yang tidak tersedia, bisa diberikan usulan bagaimana cara implementasinya dan manfaat langsungnya dalam meningkatkan keselamatan operasional.

Dengan perbaikan ini, laporan magang akan lebih informatif, profesional, dan bermanfaat baik bagi perusahaan maupun akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2004). *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.725/AJ.302/DRJD/2004 tentang Persyaratan Teknis dan Laik Jalan Kendaraan Pengangkut Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)*. Kementerian Perhubungan RI.
- PT. Pertamina Patra Niaga, (2014). *Inspeksi Tyre Management System (TMS) dan Maintenance Management System (MMS)*. Jakarta: Tata Kerja Organisasi
- Tim Penyusun Panduan Mobil Tangki S&D – Pertamina. (2014). *Panduan angkutan mobil tangki: Volume 1 – Manajemen pabrikasi*. Pertamina.